

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sukardi, metode penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan metodologi misalnya observasi secara sistematis, terkontrol dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.¹ Jadi metode penelitian merupakan teknik-teknik spesifik dalam penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, karena datanya akan dipaparkan akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif memerlukan ketajaman Analisis, objektifitas, sistematis sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi. Ada dua model pokok proses analisis yaitu model analisis mengalir dimana tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi) dilakukan saling menjalin dengan proses pengumpulan data dan mengalir bersama dan model analisis interaksi dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, setelah data terkumpul tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) berinteraksi. Dan dari dua model tersebut peneliti lebih tertarik dengan menggunakan model analisis mengalir.²

Untuk mendukung proses analisis tersebut, maka data yang diperoleh harus lengkap dan menyeluruh dalam latar lingkungan. Oleh karena itu, apabila kesimpulan dirasakan kurang mantap atas dasar pengamatan pertama (terdahulu), peneliti kembali mengumpulkan data untuk menyempurnakan hasil berdasar temuan yang lebih mantap lagi.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hlm. 4.

² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hlm. 92

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Pada umumnya, penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.³ Dalam hal ini pelaksanaan penelitian dan kajiannya di dasarnya pada proses pencarian data secara lengkap. Untuk selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata.

Pada penelitian ini peneliti menggali dimensi manajemen Pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem sebagai upaya meningkatkan kualitas dari pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan pendekatan fenomenologi, peneliti meneliti gejala dan kebiasaan serta pengalaman-pengalaman di lapangan berkaitan dengan kegiatan manajemen Pembelajaran PAI di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem kabupaten Rembang.

Hakikatnya prinsip fenomenologi berkenaan manajemen pembelajaran sejalan dengan manajemen pendidikan, menyangkut beberapa pihak pengelola sekolah, pemahaman tentang bagaimana belajar mengajar yang sebenarnya sesuai dengan teori manajemen pembelajaran sehingga bisa menghasilkan karakter maupun kualitas yang diinginkan sesuai tujuan pembelajaran dan sesuai dengan visi, misi, serta tujuan sekolah yang sudah dirancang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana seseorang peneliti melakukan penelitian. Penetapan lokasi penelitian guna memudahkan peneliti di dalam mengembangkan dan menyusun data secara lebih tepat dan akurat. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Rembang yang berada di Jln. P. Sudirman No 127 Kelurahan Kabongan lor kec. Rembang Kab. Rembang dan SMP N 1 Lasem beralamat di Jl. Raya No 1 Lasem Desa Gedongmulyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Jawa Tengah.

³ Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta, Radar Jaya Offset, Jakarta, 1998, hlm. 305.

Alasan dipilihnya SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem Kabupaten Rembang sebagai lokasi penelitian dilandasi pada pertimbangan bahwa SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem merupakan sekolah Negeri yang menjadi faforit di Kabupaten Rembang serta memiliki beberapa prestasi yang unggul dalam hal kompetisi keagamaan di Kabupaten Rembang bahkan nasional.

C. Sumber Data

Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar data kualitatif. Informasi tersebut digali dari berbagai sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Informan yang meliputi; kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa.
2. Dokumen yang berupa arsip-arsip, program kerja sekolah, foto kegiatan kesiswaan dan arsip yang lain.
3. Tempat atau peristiwa yang terdiri dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, lingkungan sekolah, dan masyarakat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan, kuesioner, dan dokumentasi.

1. Wawancara mendalam (*in-depth interviewing*)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penyelidikan.⁴

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 204

Wawancara jenis ini bersifat terbuka, tidak terstruktur ketat, tidak dalam suasana formal dan bisa dilakukan berulang pada informan yang sama. Pertanyaan yang diajukan bias dikumpulkan semakin rinci dan mendalam.⁵ Wawancara diajukan kepada informan, yaitu kepala sekolah, guru kewirausahaan/bisnis dan siswa. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara, dan dilakukan dalam situasi santai, untuk memperoleh gambaran tentang manajemen pembelajaran di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem.

2. Observasi Partisipan

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian⁶.

Observasi partisipan yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan observasi, dimulai dari observasi deskriptif (*descriptive observation*) secara luas dengan mengamati secara umum situasi yang terjadi di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem. Selanjutnya setelah perekaman hasil analisis pertama, diadakan penyempitan pengumpulan data serta mulai melakukan observasi terfokus (*focused observation*) antara lain pengamatan pada model pembelajaran di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem. Akhirnya, setelah dilakukan analisis dan observasi berulang-ulang, kemudian diadakan penyempitan lagi dengan melakukan observasi selektif (*selective observation*) yaitu dengan mengamati objek/ peristiwa yang menjadi fokus temuan atau solusi atas permasalahan yang ada dalam penelitian.

⁵ Sutopo, H.B. *Metode Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press. 2002. hlm. 58.

⁶ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Walisongo Press, 2009, hlm. 59.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang tertulis. Metode dokumentasi digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis, seperti: buku-buku, majalah-majalah, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.⁷

Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem seperti jumlah siswa, jumlah guru, keadaan siswa maupun guru. Metode ini dilakukan untuk menganalisis model pendidikan kewirausahaan di SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem dan untuk mendapatkan data tentang sumber lain yang mendukung data penelitian seperti catatan kegiatan, catatan hasil pendidikan kewirausahaan dan lain sebagainya.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan tehnik pemeriksaan. Adapun tehnik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Perpanjangan kehadiran peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Selain itu, menuntut peneliti untuk terjun kedalam lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Dipihak lain perpanjangan kehadiran peneliti juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Jadi, bukan hanya menerapkan tehnik yang menjamin untuk mengatasinya. Tetapi kepercayaan subyek dan kepercayaan diri merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subyek.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm.132

2. Observasi Yang Diperdalam

Dalam penelitian ini, memperdalam observasi dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah kembali secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah di pahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu tehnik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

3. Trianggulasi

Yang dimaksud trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber data lainnya. Adapun Tahap-tahapan dalam Penelitian yaitu :

a. Tahap pra lapangan

- 1) Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama yang jadi unggul di Kab. Rembang.
- 2) Mengurus perizinan, secara formal (ke pihak sekolah) dengan adanya surat permohonan dari instansi Pasca Sarjana STAIN Kudus yang terlampir.
- 3) Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem sebagai sekolah yang menjadi obyek penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

- 1) Mengadakan observasi langsung ke SMP N 2 Rembang dan SMP N 1 Lasem, terhadap manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
- 2) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.

F. Tahnik Analisis Data

Langkah penting yang harus dilakukan dalam penelitian adalah analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan Nana Syaodih Sukmadinata pada umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif.⁸ Karena itu, analisis dalam penelitian ini juga bersifat narasi deskriptif kualitatif. Dimana peneliti berusaha mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan informasi. Dalam penelitian analisis kualitatif, menurut Miler dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiono dalam bukunya, *metodologi penelitian: kuantitatif, kualitatif dan R & D*, menegemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*).⁹

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti laptop, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁰

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 221.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet. XVI, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 337.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 338.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹¹

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

Pelaksanaan analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan secara berangsur-angsur tanpa menunggu sampai data terkumpul semua. Proses analisis langsung dilakukan ketika mendapatkan data, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dengan model analisis seperti ini peneliti tidak melakukan penafsiran dengan melakukan generalisasi atau dengan mencari suara terbanyak, penafsiran dalam konteks ini diarahkan untuk memenuhi esensi atau hal-hal yang mendasarkan dari kenyataan.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 341.

¹² *Ibid.*, hlm. 345.